**PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SD DALAM UPSCALING
KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA**

INELSI PALENGKA*¹

TIARA INDAH BELOPADANG²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Email: inelsipalengka@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam kurikulum merdeka belajar. Meningkatkan kemampuan siswa sangat bergantung pada bagaimana guru mengatur pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru SD dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi melalui metode pelatihan dan penyuluhan, pengabdian ini ditujukan kepada guru SD di Lembang Randanan. Guru dibantu oleh fasilitator dan materi tentang langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Hasil dari pengabdian berupa hasil dari kuesioner yang diisi oleh guru dan siswa. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa para guru memperoleh pemahaman baru tentang pembelajaran berbasis literasi numerasi.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Guru SD

I. ANALISIS SITUASI

Di era globalisasi yang terus berkembang, literasi Literasi Numerasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar (SD). Literasi Numerasi bukan hanya tentang kemampuan menghitung atau menyelesaikan masalah matematika, tetapi juga tentang kemampuan memahami, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi kuantitatif dalam kehidupan sehari-hari (Haryani,2023) . Seiring dengan meningkatnya tuntutan kompetensi di bidang Literasi Numerasi, maka peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran berbasis Literasi Numerasi menjadi sangat krusial (Mustamin,2024; Azmy,2024).

Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki peran strategis dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan Literasi Numerasi siswa (Nicomse, 2022; Aziz, 2023) Untuk itu, guru perlu secara terus-menerus meningkatkan profesionalisme mereka melalui berbagai program pengembangan kompetensi dan

pelatihan yang relevan (Dayang ,2013; Ayuningtyas ,2020). Peningkatan profesionalisme ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep Literasi Numerasi, kemampuan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang efektif, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Ekowati,2019; Fiangga,2019).

Upscaling atau peningkatan skala kemampuan Literasi Numerasi siswa tidak hanya memerlukan intervensi pada aspek metodologi pengajaran, tetapi juga memerlukan komitmen dari guru untuk beradaptasi dengan perkembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan kebutuhan siswa yang semakin kompleks (Mahmud,2019; Suswandari, 2018; Ustitia,2020). Dengan demikian, guru SD perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai agar dapat membantu siswa menguasai literasi Literasi Numerasi secara optimal.

Pada akhirnya, upaya peningkatan profesionalisme guru dalam upscaling kemampuan Literasi

numerasi siswa tidak hanya akan berdampak positif pada prestasi akademik siswa, tetapi juga akan meningkatkan kualitas pendidikan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan sudah banyak dilakukan. Berikut diuraikan beberapa penelitian dan pengabdian yang terkait dengan pengabdian ini. Pengabdian dengan judul “Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru SD Dalam Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi” (Hadi,2022) , Penelitian ini menggambarkan kompetensi guru SD dalam mengembangkan desain skenario pembelajaran berbasis literasi numerasi. Metode penelitian kualitatif berdasarkan studi kasus dengan 21 guru SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan desain pembelajaran berbasis literasi masih rendah. Yang kedua, “Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang Banten”, (Alfariji, 2022) Artikel ini menggambarkan implementasi

secara keseluruhan, menjadikan siswa lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

penguatan kompetensi literasi dan numerasi di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang Banten. Metode yang digunakan termasuk pelatihan dan workshop untuk guru.

Penelitian berikut adalah “Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME” (Arista,2022). Penelitian ini membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education) untuk mengembangkan literasi numerasi siswa. Berikutnya, “Studi: Tingkatkan Kualitas Guru untuk Naikkan Kemampuan Numerasi Siswa” (Ekowati,2018), Studi ini menunjukkan bahwa guru berpengaruh besar pada kemampuan numerasi siswa, terutama bagi siswa berkemampuan rendah. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak oleh guru

sangat penting untuk mendukung peningkatan kemampuan numerasi.

Penelitian-penelitian tersebut diatas merupakan penelitian yang mencari tahu dan mencoba menyelesaikan masalah literasi dan numerasi. Tetapi kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah belum ada yang memberi pelatihan

III. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Saat ini literasi numerasi merupakan kecakapan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran (Mustamin,2024). Tapi pada kenyataannya masih sangat banyak guru yang belum memahami bagaimana mengelola pembelajaran berbasis numerasi (Aziz, 2023). Menurut informasi dari guru saat kami melaksanakan observasi

IV. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengadakan pelatihan dalam upaya peningkatan profesionalisme

V. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan ini adalah memberikan ilmu yang baru melalui

langsung kepada guru bagaimana mengelolah pembelajaran dengan yang akan meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Hal tersebut merupakan keunggulan sekaligus menjadi kebaruan dalam PKM ini.

pembelajaran yang seharusnya memberdayakan siswa menerapkan literasi numerasi menjadi tidak terarah dan seolah-olah hanya seperti membaca di perpustakaan. Berdasar pada masalah tersebut, maka diadakan pelatihan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam upscaling kemampuan literasi numerasi siswa.

guru dalam upscaling kemampuan literasi numerasi siswa.

kegiatan pelatihan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru

dalam upscaling kemampuan literasi numerasi siswa .

VI. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Tahapan pelaksanaan pengabdian berikut dijelaskan: 1) Identifikasi masalah. Pada tahap ini, tim kami mencari tahu masalah dan hal apa saja yang yang diperlukan untuk pelatihan. Salah satu tugas mitra guru SD di Lembang Randanan adalah memberi tahu tim pengusul tentang kebutuhan pelatihan Literasi Numerasi. 2) Pengumpulan Informasi Tim pengusul melakukan analisis dan merancang apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan setelah mengetahui masalah yang dibutuhkan mitra. Pada tahap analisis hal yang dilakukan adalah membuat kebutuhan fungsional dan non fungsional dalam kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Untuk perancangan, yang dilakukan adalah merancang semua kegiatan pelatihan meliputi capaian pelatihan, materi, peserta, dan narasumber. 3) Pembuatan Proposal: Tahap ini membuat usulan program kegiatan pelatihan dalam bentuk proposal ditujukan ke Universitas Kristen Indonesia Toraja sebagai salah satu kegiatan Kerja Kerja Khusus (KKN). 4) Tahap Pembelajaran Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran. 5) Tahap kegiatan pembelajaran ini merupakan bagian dari upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran. Tujuan dari tahap kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. 6) Bagian dari upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran adalah tahap kegiatan pembelajaran ini. Tujuan dari tahap kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. 7) Tahap publikasi: kegiatan PKM dipublikasikan dalam bentuk artikel. 8) Pembuatan Laporan: pada tahap ini semua kegiatan dan hasil kegiatan serta evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan PKM. Hasil evaluasi ditinjau dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru

sebagai responden. Hasil ini diuraikan sebagai ukuran berhasil

tidaknya pelatihan tersebut.

VII. KHALAYAK SASARAN

Menurut masalah mitra, PKM ini layak dilakukan untuk menyelesaikan masalah guru SD di Lembang Randanan. Permasalahan mitra saat ini adalah sebagai berikut:

a) Pelatihani pengembangani diri untuk pembuatan RPP berbasis literasi Literasi Numerasi

b) Memberikan pelatihan membuat proses pembelajaran berbasis literasi dan Literasi Numerasi

VIII. METODE KEGIATAN

Untuk mengumpulkan data dalam pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Peningkatan Profesionalisme Guru SD dalam Upscaling Kemampuan Literasi Numerasi Siswa," berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Berikut beberapa teknik yang dipertimbangkan:

1. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan guru SD untuk memahami pandangan mereka tentang profesionalisme dan kemampuan Literasi Numerasi siswa. Wawancara ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok, dan

bisa mencakup pertanyaan tentang metode pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan pelatihan yang dirasakan.

2. Kuesioner: Menyebarkan kuesioner kepada guru untuk mengumpulkan data secara kuantitatif. Kuesioner ini dapat berisi pertanyaan terkait dengan metode pembelajaran Literasi Numerasi yang digunakan, frekuensi pelatihan yang diikuti, dan persepsi guru tentang efektivitas metode pembelajaran yang mereka gunakan.

3. Observasi: Mengobservasi langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana guru mengimplementasikan pembelajaran

Literasi Numerasi. Observasi ini bisa membantu mengidentifikasi praktik terbaik serta area yang memerlukan peningkatan.

4. Studi Dokumen:
Menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti rencana pembelajaran,

laporan evaluasi, dan materi ajar yang digunakan oleh guru. Studi dokumen dapat memberikan gambaran tentang persiapan dan pelaksanaan pembelajaran Literasi Numerasi..

IX. EVALUASI KEGIATAN

Luaran PKM yang telah dicapai sejauh ini adalah Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Profesionalisme Guru SD, yang dimulai pada 30 Maret 2024. 15 orang guru mengikuti kegiatan tersebut. Program pelatihan meliputi:

Pembukaan

1. Sambutan

- a. Kepala SD Negeri Randanan
- b. Kepala Lembang Randanan .

2. Profil Prodi Pendidikan Matematika , oleh Ibu Dr. evy Lalan Langi', M.Pd.

3. Materi 1 Pelatihan pengembangan diri untuk pembuatan

RPP berbasis literasi Literasi Numerasi oleh Dr. Inelsi Palengka, M.Pd

4. Materi 2 Pelatihan mendesain proses pembelajaran berbasis literasi dan Literasi Numerasi oleh Dr. Hersiyati Palayukan, M.Pd

5. Selama pelatihan, para peserta diberi tugas untuk membuat RPP dan membuat strategi pembelajaran yang berbasis pada literasi numerik. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang guru. Tugas yang telah diselesaikan dikirimkan melalui email.

DAFTAR PUSTAKA

Alfariji, A. P., Sudiana, R., & Khaerunnisa, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Knisley Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

ditinjau dari Literasi Numerasi pada Siswa SMP. Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika, 3(3), 243-256.

- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan Literasi Numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(02), 237–247..
- Aziz, S. A., & Septriyanti, Y. (2023). Korelasi Antara Literasi Bahasa Indonesia Dan Literasi Literasi Numerasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.30983/lattice.v3i1.6324>
- Azmy, I., & Azmy, I. (2024). Analisis Literasi Numerasi Matematis Siswa SMP. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 154-161. doi:10.24176/anargya.v7i2.13418
- Dayang, S., Izhar, S., & Hidayah, R. Al. (2013). Analisis Penerapan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pulau Maya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). Literasi numerasi untuk sekolah dasar (Vol. 1). UMMPress.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.
- Fiangga, S., M. Amin, S., Khabibah, S., Ekawati, R., & Rinda Prihartiwi, N. (2019). Penulisan Soal Literasi Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, 1(1),9–18
- Hadi, S., & Zaidah, A. . (2022). Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru SD Dalam Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 141–143. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i4.137>
- Haryani, S., Pratiwi, D., & Wardani, S. (2023). Analisis kemampuan literasi Dan numerasi ditinjau Dari soal akm berorientasi konteks saintifik Dan sosial budaya pada materi kesetimbangan asam Dan Basa. *EDUSAINS*, 15(2), 136-149. doi:10.15408/es.v15i2.34086
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Mustamin, A. N. (2024). Analisis Praktik Pembelajaran Lierasi Dan Numerasi Di upt spf sd Negeri Mattoangin 1 Kota Makassar. *TSAQOFAH*, 4(5), 3472-3477. doi:10.58578/tsaqofah.v4i5.3338
- Nicomse, N., & Naibaho, T. (2022). Penguatan literasi Dan Literasi Numerasi untuk mendukung profil pelajar pancasila sebagai

- inovasi pembelajaran matematika. Sepren. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i0.841>
- Suswandari, M. (2018). Membangun budaya literasi bagi suplemen pendidikan di indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1), 20–32.
- Tyas, F., & Pangesti, P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5, 566–575
- Ustitia, V., & Juniarso, T. (2020). Literasi Matematika Mahasiswa Dengan Gaya Belajar Visual. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9(2), 100–109.